

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis dan pembahasan yang ditemukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye terdapat tokoh utama yang bernama Zaman. Setelah menganalisis menggunakan teori Formula yang dikemukakan Cawelti dan penerapannya dalam novel *Tentang Kamu*, dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, formula yang ada di dalam novel *Tentang Kamu* adalah formula melodrama sosial dan formula cerita detektif klasik, merupakan formula yang dapat menunjukkan aktualisasi kebaikan dan keburukan.

Karakteristik utama melodrama sosial adalah kombinasi sejumlah aksi dan latar untuk membangun pandangan dunia imajinasi seperti benar atau salah, baik atau benar. Arketipe melodrama sosial merupakan latar sosial yang dikembangkan secara terperinci yang menciptakan pemuasaan emosional dengan ketertarikan yang melekat dalam analisis fenomena sosial secara detail. Alur utama melodrama yang layak dikokohkan adalah setelah adanya kesengsaraan dan penderitaan, adanya kebahagiaan dan kemenangan. Yang simpatik mengalami banyak ujian dan kesulitan, tetapi akhirnya terselamatkan. Cerita detektif klasik dapat dilihat dari pahlwan dan individu yang mengatasi halangan dan bahaya untuk memenuhi beberapa misi yang penting. Fokus ketertarikan utama cerita detektif adalah tokoh pahlawan dan halangannya harus diatasi.

Formula dalam eskapisme adalah formula dalam karya sastra hanya bisa diungkapkan dengan eskapisme. Pelarian pembaca dari dunia nyata merupakan konsep dari eskapisme. Eskapismes memiliki kaitan dengan sastra formula. Bentuk-bentuk formula yang ada dalam isi cerita memancing daya tarik pembaca.

Dasar-dasar yang menimbulkan pembaca ingin tahu adalah adanya petualangan-petualangan yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel *Tentang Kamu*. Petualangan ini mengungkapkan teka-teki yang mendasarkan pada formula melodrama sosial dan detektif klasik yang telah mengajak pembaca untuk berpetualang dalam dunia imajinasi membuat mereka ingin tahu, dan tidak berhenti bila belum menemukan hasil akhir cerita.

Menjadi daya tarik dalam novel *Tentang Kamu* adalah cerita, latar dan tokoh sesuai dengan peran yang dimiliki tokoh dan isi cerita yang sesuai dengan latar terjadinya cerita. Adanya unsur petualangan, mengungkapkan teka-teki, dan misteri yang membuat pembaca terus membaca hingga akhir cerita dalam novel *Tentang Kamu*. Proses membaca merupakan proses melarikan diri untuk membuat perasaan lega bagi diri pembaca. Aktualisasi proses pembaca yang ditemukan unsur eskapisme.

Peristiwa yang dimunculkan dalam novel ini diasumsikan sebagai wahana untuk menahan pembaca agar tetap membaca hingga selesai. Peristiwa yang dijadikan sebagai sarana untuk membuat pembaca tegang. Ketegangan ini kemudian memicu untuk segera menyelesaikan alur cerita novel ini. Melalui ketegangan inilah, dapat mengonsentrasikan diri pada jalinan alur cerita. Dengan demikian, pembaca merasa

lepas dari segala yang sedang dipikirkan.

Ketertarikan saat membaca novel *Tentang Kamu* merupakan aktualisasi dari eskapisme perasaan ingin lepas dari segala persoalan dan merasa lega. Ekapisme berfungsi bagi budaya populer yang diciptakan untuk masa dan dijadikan komoditas budaya.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini berfokus untuk menemukan formula dan ekapisme yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu*. Dengan menggunakan teori Formula Cawelti, yang menemukan formula melodrama sosial, formula cerita detektif klasik dan ekapisme sebagai daya tarik novel *Tentang Kamu*, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menggali lebih lanjut mengenai aspek-aspek lainnya yang berpengaruh untuk penelitian ini.

